

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu masalah dalam bidang pendidikan adalah rendahnya hasil belajar siswa dan daya serap siswa dalam pembelajaran. Untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa, guru sangat berperan penting untuk memperbaiki cara belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini tentunya dilakukan dengan penggunaan metode yang cocok dan bantuan media sesuai dengan karakteristik siswa yang dihadapi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penyebab rendahnya pencapaian hasil belajar siswa adalah pengajaran yang masih dipandang sebagai proses transfer pengetahuan, bukan sebagai proses membangun pengetahuan, keterampilan proses, dan sikap. Sistem evaluasi yang dilakukan guru mencakup bentuk soal yang sangat mempengaruhi pola belajar siswa. Guru selama ini kurang mempersoalkan kemampuan siswa dalam menyatakan defenisi menganalisis makna dari suatu hukum atau prinsip dan tidak menuntut kemampuan memecahkan soal secara bersistem. Pandangan mengajar mengenai bagaimana mengemas pendidikan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan hanya dilihat berdasarkan ketuntasan hasil belajar yang dicapai oleh siswa, tanpa memperhatikan tujuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan yang sebenarnya, dengan kata lain metode pengajaran yang diterapkan masih konvensional.<sup>1</sup>

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum teknologis yang memiliki karakteristik dan berorientasi pada disiplin ilmu, pada pengembangan individu, dan mengakses kepentingan daerah.

Guru memang bukanlah satu-satunya sumber belajar, tetapi tugas, peranan, dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangat penting. Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada siswa di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang di miliknya, dia dapat menjadikan siswa menjadi orang yang cerdas.<sup>2</sup> Prestasi yang dicapai peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan guru terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan, tetapi juga ditentukan oleh metode mengajar dan teknik pembelajaran yang digunakan. Penggunaan metode yang tepat dapat membantu siswa untuk lebih memahami pelajaran dengan baik. Dengan demikian peranan guru yang sangat penting adalah mengaktifkan dan mengefisienkan proses belajar di sekolah termasuk didalamnya penggunaan metode mengajar yang sesuai.

Penggunaan metode mengajar yang tepat merupakan suatu alternatif mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran

<sup>1</sup> I Kd Mertayasa, 2014, Implementasi Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar, *Jurnal Universitas Ganesha*, Vol: 2 No. 1.

<sup>2</sup> Syaiful et al. 2010, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta., hlm. 112.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kimia, guna meningkatkan mutu pengajaran. Penerapan suatu metode pengajaran harus ditinjau dari segi keefektifan, keefesienan dan kecocokannya dengan karakteristik materi pelajaran serta keadaan siswa yang meliputi kemampuan, kecepatan belajar, minat, waktu yang dimiliki dan keadaan sosial ekonomi siswa sebagai objek.

Saat ini muncul suatu konsep belajar yang menawarkan cara belajar yang lebih cepat, yang dikenal dengan konsep “*Accelerated Learning*”. Metode belajar baru ini diharapkan dapat membantu peserta didik belajar lebih cepat dari sebelumnya. Metode yang ditawarkan ini telah diuji dalam berbagai penelitian dan eksperimen pembelajaran oleh para ilmuwan dan pakar psikologi. Cara belajar dalam “*Accelerated Learning*” merupakan sebuah tawaran baru yang sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut, sebagai masukan terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia dewasa ini dan untuk masa yang akan datang .

Metode belajar dalam *Accelerated Learning* mengakui bahwa masing-masing individu memiliki cara belajar pribadi pilihan yang sesuai dengan karakter dirinya. Oleh karena itu, ketika seseorang belajar dengan menggunakan teknik-teknik yang sesuai dengan gaya belajar pribadinya, berarti orang tersebut telah belajar dengan cara yang paling alamiah bagi diri sendiri. Cara belajar yang alamiah akan menjadi lebih mudah, dan yang lebih mudah menjadi lebih cepat, itulah alasan Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl menyebut metode ini sebagai cara belajar cepat.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran kimia guru juga harus mampu memilih media dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran maka hasil belajar siswa akan tercapai terutama dengan menggunakan media peserta didik tidak merasa bosan selama mengikuti pembelajaran dan akan memperoleh hasil yang memuaskan sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Media pembelajaran yang dimaksud adalah media yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar terutama pada materi koloid. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu guru mengembangkan dan memperdalam proses belajar mengajar di kelas. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dengan tepat dapat mempengaruhi aktivitas, minat dan motivasi belajar siswa yang tentunya akan mempengaruhi hasil belajarnya.<sup>3</sup>

Dalam proses pembelajaran tentu diperlukan media pembelajaran untuk mempermudah peserta didik mencapai kompetensi. Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar

<sup>3</sup> Rani Fathonah, 2013, Studi Komparasi Penggunaan Media Teka-Teki Silang Dengan Kartu pada Pembelajaran Kimia Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Kimia*. Vol.2, No.3



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar.<sup>4</sup> Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam belajar, mengatasi berbagai hambatan dalam proses pembelajaran seperti hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sikap peserta didik yang pasif, pengamatan peserta didik yang kurang seragam, dan sifat objek belajar yang kurang khusus.<sup>5</sup>

Bahasan koloid adalah bahasan yang penting karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dimana sering kita temui beberapa produk makanan yang merupakan campuran dari beberapa zat, tetapi zat tersebut dapat tercampur secara merata/ homogen. Seperti susu, santan, mayonaise, jelli dan sebagainya. Misalnya saja saat kita membuat susu, serbuk bercampur secara merata dengan air panas. Produk produk seperti itu adalah sistem koloid. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Dessi Fitriani, S.Pd guru bidang studi kimia di SMA Negeri 1 Tanah Putih menyebutkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPA masih tergolong rendah. Hal ini bisa dilihat dari keseharian siswa, keseriusan siswa dalam belajar, bagaimana cara siswa menanggapi pertanyaan dari guru, dan dari nilai ulangan harian siswa .

Gejala-gejala yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Tanah Putih diantaranya :

1. Siswa masih kesulitan dalam memahami materi pelajaran.
2. Siswa hanya fokus pada salah satu contoh yang diberikan guru.

<sup>4</sup> Alhuda Pakpahan, Abdul G, dan M. Hasan, *Pengembangan Majalah Kimia pada Materi Hukum-hukum Dasar Kimia Kelas X* (Aceh: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia Vol. 1 No. 4, 2016), hal. 52.

<sup>5</sup> Anjar Purba Asmara, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual tentang Pembuatan Koloid*, (Banda Aceh: Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Vol. 15 No. 2, 2015), hal. 157.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa tidak aktif.
4. Sebagian siswa kurang mampu menggunakan konsep atau prosedur dalam menyelesaikan masalah didalam soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan masalah tersebut guru bidang studi kimia SMA Negeri 1 Tanah Putih telah berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya guru telah mengadakan belajar kelompok, namun hasilnya pun tidak maksimal. Kebanyakan siswa masih sulit menghubungkan pengetahuan-pengetahuan atau ide-ide yang sudah ada, dikarenakan kurang perhatian terhadap konsep awal pembelajaran.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan dan pembaharuan dalam pembelajaran. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan gejala-gejala tersebut. Oleh karena itulah, diharapkan dengan adanya metode *accelerated learning* dan *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian pada bidang studi kimia yang berjudul “ **Pengaruh Penerapan Metode *Accelerated Learning* Dengan Menggunakan Media *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Kimia Pada Materi Koloid**”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Agar dalam penelitian ini dapat dipahami dengan jelas beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Dibawah ini akan dijelaskan tentang beberapa istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>6</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwa pengaruh merupakan suatu daya yang dapat mengubah sesuatu yang awal sehingga menjadi yang lain.

### 2. Penerapan

Penerapan adalah kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan serta prinsip.<sup>7</sup>

### 3. Metode

Metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian yang umum metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.

<sup>6</sup> Drs. Yandianto, 2000, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bandung: M2S Bandung, hlm. 424

<sup>7</sup> M. User Usman, 1995, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Rosda Remaja Karya, hlm. 35

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.<sup>8</sup>

#### 4. *Accelerated Learning*

Metode *Accelerated Learning* merupakan cara efektif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa sehingga siswa bisa belajar dan memahami materi lebih cepat dan mengingat lebih lama.

#### 5. Media

Media adalah hal-hal yang dapat membantu menyampaikan pesan dari pemberi pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa). Dengan demikian ketepatan dan tingkat representasi sebuah media terhadap pesan yang akan disampaikan dapat turut menentukan keberhasilan proses pembelajaran.<sup>9</sup>

#### 6. *Crossword Puzzle*

*Crossword Puzzle* merupakan permainan bahasa dengan huruf-huruf membentuk kata yang dapat dibaca, baik secara vertikal maupun horizontal. *Crossword Puzzle* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan media ini melibatkan partisipasi siswa secara aktif sejak awal.<sup>10</sup>

<sup>8</sup>Hamruni, 2011, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta : Insan Madani, hlm. 7

<sup>9</sup>M. Khailullah, 2012. Permainan Teka – Teki Silang sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat) Jurnal Pemikiran Islam. 37(1) hlm. 21

<sup>10</sup>Hisyam Zaini, Bermawy Muntho, dan Sekar Ayu Aryani 2011, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : CTSD, hlm. 73



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Hasil belajar

Hasil belajar adalah komponen-komponen yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>11</sup> Hasil belajar yang dimaksud disini adalah skor atau nilai yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diperoleh dari tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran kimia dilaksanakan.

## 8. Koloid

Koloid adalah suatu campuran zat heterogen ( dua fase) antara dua zat atau lebih dimana partikel- partikel zat yang berukuran koloid ( fase terdispersi/ yang dipecah ) tersebar secara merata di dalam zat lain ( medium pendispersi/ pemecah ). Contohnya : jeli, mayonaise, keju, mentega dan susu.

**C. Permasalahan****1. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam latar belakang, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Partisipasi siswa dalam pembelajaran kimia masih tergolong rendah.
- b. Metode yang biasa diterapkan oleh guru belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Belum diterapkannya metode pembelajaran *Accelerated Learning* Menggunakan *Crossword Puzzle* sebagai pemicu adanya peningkatan hasil belajar siswa.

<sup>11</sup> Nana, Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2004. hlm. 22.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Hasil belajar siswa Kimia kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Putih masih dikategorikan rendah.

**2. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah, maka masalah dibatasi pada hasil belajar siswa yang masih rendah. Dalam penelitian ini, difokuskan pada ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran *Accelerated Learning* menggunakan media *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada materi koloid.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *Accelerated Learning* dengan menggunakan media *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada materi koloid ?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara hasil belajar kimia siswa yang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Accelerated Learning* menggunakan media *Crossword Puzzle* dengan siswa yang belajar dengan menggunakan metode konvensional.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini terdiri dari beberapa aspek yaitu :

- a. Bagi siswa adalah untuk membantu siswa memahami konsep dari materi yang diberikan, sehingga berpengaruh terhadap keaktifan belajar dan juga untuk memberi pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Accelerated Learning* dan media *Crossword Puzzle*.
- b. Bagi guru sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia.
- c. Bagi sekolah sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas keberhasilan pengajaran disekolah terutama pada mata pelajaran kimia.
- d. Bagi peneliti sebagai calon pendidik, dapat menjadi bekal untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan memberikan tambahan wawasan dalam bidang pendidikan serta dapat menjadi pedoman untuk meneliti lebih lanjut.